



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

22 Juli 2018

Tahun IX – No. 29

Penyegaran Iman Katolik (PIKAT) Mengungkap Rencana Allah Dalam 7 Sabda Terakhir Yesus



Bagian tersulit dari perjalanan mengikut Yesus adalah berdiri di kaki salib dan mendengarkan kata-kata wasiat-Nya. Dari kaki salib kita dengan jelas dapat melihat Dia, yang kita cintai dan hormati sebagai guru dan Tuhan, berada dalam keadaan terluka, tertolak, terhina, dan, sesaat lagi, terbunuh.

Mungkin ada keinginan untuk pergi menjauh dari-Nya dan memalingkan muka karena rasa tidak tega. Barangkali ada tetesan air mata kesedihan melihat penderitaan-Nya. Bisa juga kita merasa takjub, hormat dan bersyukur kepada-Nya karena, demi cinta-Nya kepada kita, Ia yang tanpa dosa mau menanggung segala hal buruk yang layak terjadi pada manusia yang terkutuk.

Namun dalam keadaan yang seolah-olah tanpa harapan Ia justru mewariskan harapan besar bagi kita. Melalui 7 sabda terakhir-Nya Yesus mau menyampaikan Rencana Allah bagi kita, murid-

murid dan saudara-saudara angkat-Nya. Oleh karena itu, untuk melaksanakan wasiat-Nya kita wajib memahami apa saja yang disampaikan-Nya, dan kemudian berusaha keras untuk menanggunginya.

Pengampunan Datang Sebelum Pertobatan

"Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan." (Luk 23:24)

Tidak soal berapa besar dosa kita, Yesus telah memohon kepada Bapa agar Ia berkenan memberi kita rahmat pengampunan dan rahmat keselamatan yang sangat kita butuhkan. Lebih dari itu, Ia mengangkat diri kita sebagai saudara-saudara angkat, dalam Keluarga Allah, sehingga Bapa-Nya dan ibu-Nya menjadi bapa dan ibu kita.

Seandainya hidup kita seperti sebuah piala maka rahmat pengampunan akan mengosongkannya dari dosa yang memenuhinya. Dan itu baru permulaannya. Selanjutnya Tuhan akan mengisi piala itu dengan *air hidup* yang akan membilas dosa kita sampai bersih.

Kita percaya bahwa Sakramen Baptis telah membersihkan hidup kita dari dosa. Dan ketika kita menjalin hubungan yang erat dengan Tuhan melalui Sakramen Ekaristi dan Sakramen Tobat maka hidup kita akan dipimpin oleh Roh Kudus untuk melaksanakan kehendak-Nya dan untuk menghindari dosa.

Tapi dari manakah asal dorongan untuk bertobat dan datang kepada Tuhan itu?

Perjumpaan Yang Berbuah Keselamatan

"Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus" (Luk 23:43)

Bersama Yesus ada dua penjahat yang disalibkan bersebelahan dengan Dia. Dalam waktu yang sangat singkat salah satu orang diantaranya membuat satu keputusan penting. Sekalipun sama-sama dihukum salib, dihadapan temannya ia membela Yesus yang menurut pendapatnya tidak layak dihukum seperti dirinya. Ia melihat secercah harapan akan keselamatan pada diri Yesus sehingga ia datang kepada-Nya untuk menyerahkan dirinya.

Tanggapan Yesus atas permohonan penjahat itu sungguh mengagumkan. Ia menerima pertobatan dan imannya dengan ganjaran Firdaus sekalipun ia *tidak lagi punya kesempatan* untuk memperbaiki hidupnya. Tapi, mungkinkah proses beriman sesederhana itu?

Dalam kisah tentang perempuan yang kedapatan sedang berbuat zinah (Yoh 8:1-11), pengampunan Tuhan sudah diberikan, bahkan sebelum ia memintanya. Perempuan itu tidak datang sendiri kepada Yesus tapi dibawa ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi kehadapan-Nya. Sekalipun tidak satu pun kata keluar dari mulutnya, perjumpaannya dengan Yesus telah berbuah keselamatan. Berbeda dengan kisah di atas, perempuan dalam kisah ini *punya kesempatan* untuk memperbaiki hidupnya.

Dengan demikian, dari dua kisah itu kita dapat menarik kesimpulan bahwa **perjumpaan dengan Yesus telah membuah keselamatan**. Menariknya, kedua orang itu bertemu Dia *bukan karena keinginan diri sendiri dan dalam keadaan tak berdaya*, karena sedang menjalani hukuman atau menghadapi masalah hukum.

Tapi Tuhan menyelamatkan keduanya sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Yang pertama dikaruniai kehidupan sesudah mati; yang kedua dianugerahi kehidupan baru tanpa dosa.

(Bersambung)

Telat Misa, Boleh Ga, Sih?

Ada seorang Katolik rajin beribadah. Tak pernah ia datang telat Misa. Suatu kali ia berkunjung ke sebuah kota kecil. Di sana, ia telat di Misa; pertama kalinya. Sebelumnya, ia telah berjuang keras mencari gereja Katolik di kota itu. Apesnya, gereja di situ hanya punya satu jadwal Misa. Telat model ini “boleh”. Kepepet, darurat, tak akan diulangi.



TERLAMBAT MISA? BAGIAN 1. TIPS AGAR TAK MENGGANGGU UMAT

JANGAN TERGESA-GESA

JIKA KARENA SUATU HAL ANDA TERLAMBAT HADIR PADA MISA, PERUSAHALAH UNTUK TETAP TENANG, JANGAN BERLARI, ITU AKAN MENARIK PERHATIAN DAN JUGA MEMBUAT GADUH.

LEWAT PINTU SAMPING

MASUKLAH LEWAT PINTU SAMPING. DAN JIKA MISA SUDAH SELESAI, KELUARLAH LEWAT PINTU YANG SAMA.

CARI TEMPAT DUDUK BAGIAN BELAKANG

TUJUANNYA ADALAH AGAR TAK TERLALU MENGGANGGU DAN MENARIK PERHATIAN UMAT YANG LAIN.

BAGIAN 2. KALAU TAK TERPAKSA JANGAN TERLAMBAT

UMAT YANG TERLAMBAT DATANG MISA HENDAKNYA TIDAK MENYAMBUK KOMUNI. NAMUN KETERLAMBATAN KARENA SUATU HAL YANG TAK DAPAT DIDIKA MASIH DAPAT DITOLEPIR DAN MASIH DIPERKENANKAN MENYAMBUK KOMUNI, TERUTAMA JIKA ANDA BERADA DI TEMPAT TERPENCIL DI MANA HANYA ADA SATU GEREJA KATOLIK DAN PELAYANAN MISA TAK DAPAT DILAKUKAN SETIAP MINGGU.



Kalau telat rutin? Maaf, tak dibolehkan. Orang telat tentu saja tak dapat mengikuti perayaan secara penuh. Padahal, mengikuti Misa dari awal hingga akhir adalah amanat Konsili Vatikan II dalam Sacrosanctum Concilium (SC) no. 56: “Konsili Suci dengan sangat mengajak agar umat beriman menghadiri seluruh Misa, terutama pada hari Minggu dan hari raya wajib.”

Apa artinya “menghadiri seluruh Misa”? Artinya, hadir sejak Ritus Pembuka yang diawali nyanyian masuk hingga Ritus Penutup yang diakhiri nyanyian keluar. Anda yang “suka telat rutin” perlu berpikir mulai hari ini: “Apa aku mau begini terus?” Kalau jawabannya “ya”, berpikirlah lagi: “Apa gunanya begini terus?”

Telat Misa itu boleh kalau “kecelakaan”, artinya tak sengaja, darurat, sesekali. Kalau (terlampau) sering? Berpikirlah dan merenung bagaimana memperbaikinya.

Sumber: <https://katolikmedia.com/telat-misa-boleh-ga-sih/>

Refleksi Emmaus Journey

Menggapai Tujuan Hidup Kristiani

(Bagian 3)

Disiplin Diri Untuk Menggapai Tujuan Hidup Kristiani

Setelah menerima Tuhan sebagai penyelenggara hidup dan menyadari tugas untuk melipatgandakan talenta, kita mau mendisiplin diri kita demi menggapai tujuan hidup kristiani dan hadiah yang ditunjukkan Tuhan. Kita dapat mencari pembimbing rohani yang dapat membuatkan program latihan rohani atau kita buat sendiri.

Mari kita dengarkan Yesus untuk mendapatkan inspirasi program latihan yang sesuai bagi kebutuhan kita, yang dapat kita ikuti dengan disiplin. Yesus sering mengatakan bahwa misteri Kerajaan Allah dinyatakan kepada orang-orang kecil: anak kecil, orang kecil, atau kawanan kecil. Ini sejalan dengan cara hidup yang ditawarkan Yesus kepada para pengikut-Nya, yaitu jalan pengosongan diri atau jalan salib. Karena hanya orang yang merasa kecil dihadapan Allah yang mau sepenuhnya bergantung pada penyelenggaraan-Nya.

"Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku." (Mrk 10:21)

Orang-orang besar dan kaya memiliki semua hal yang mereka perlukan untuk menjadi raja atas hidup mereka sendiri. Maka saat Yesus mengatakan kepada seorang kaya agar ia menjual yang dimilikinya, ia menjadi kecewa lalu pergi meninggalkan Yesus dengan sedih. Orang itu tidak dapat memahami misteri Kerajaan Allah karena tidak mau menerima Tuhan sebagai tuan atas hidupnya.

Permintaan Yesus juga berlaku untuk kita, para murid yang hidup di zaman sekarang. Kita sibuk dengan pekerjaan atau bisnis yang dapat memperkaya diri kita. Dengan kekayaan yang kita peroleh kita merasa bisa mengatur hidup kita sendiri. Sadar atau tidak sadar, kita telah menjadikan hidup kita sekuler --tidak membutuhkan Tuhan, apalagi menjadikan-Nya raja.

Yesus meminta orang kaya itu menjual harta miliknya agar ia bisa menjadi kecil dihadapan Allah. Tanpa perlu mengartikannya secara harafiah, ini merupakan teguran Tuhan atas sikap kita terhadap segala karunia yang kita terima dari-Nya. Tuhan meminta kita bertobat dengan melepaskan diri dari belenggu kepemilikan yang menjauhkan hidup kita dari-Nya. Ia meminta kita menggunakan titipan dari-Nya untuk melaksanakan rencana-rencana-Nya.

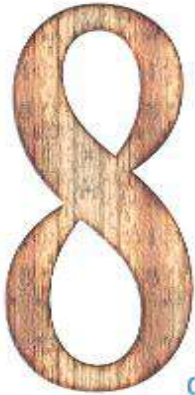
Tuhan mendorong kita supaya menjadi bendahara yang dapat dipercaya. Bendahara yang tidak mengurus harta untuk dinikmati sendiri atau demi meraih kekuasaan tapi untuk



membuat hidup sesama lebih sejahtera. Ia mengharapkan kita menjadi seorang pengurus, bukan pemilik, yang menerima kepercayaan Tuhan dengan penuh tanggungjawab.

Dengan atau tanpa pembimbing rohani, disiplin diri yang mau kita kembangkan adalah disiplin hidup sebagai anak kecil sehingga Kerajaan Allah hadir dalam hidup kita. Dan setelah itu, kita juga mau menghadirkannya kepada sesama. Dengan mengamalkan anugerah rohani dan materi yang dipercayakan Allah kepada kita, kita berharap makin banyak orang merasakan Kasih Allah, yang searti dengan makin luasnya Kerajaan Allah.

(Selesai)



HUT SEWINDU GEREJA SANMARE

SEMAKIN BERSYUKUR, BERSAUDARA, DAN BERBELARASA



Panitia HUT Sewindu SanMaRe mengajak umat untuk berpartisipasi dalam kegiatan berikut ini:

Olahraga:

- Tenis Meja, Sabtu-Minggu, 30 Juni-1 Juli di Aula SanMaRe
- Badminton, Sabtu-Minggu, 7-8 Juli dan Sabtu, 14 Juli di Lapangan ANZ
- Fun Bike, Minggu, 15 Juli rute dari Gereja SanMaRe ke Lot 9 Bintaro
- Futsal, Sabtu-Minggu, 21-22 Juli
- Fun Walk, Sabtu, 28 Juli, rute dari Gereja SanMaRe ke BXc

Kegiatan di Gereja

- Lomba PPA, Sabtu 14 Juli
- Festival Kitab Suci Keluarga, Minggu 29 Juli
- SanMaRe Mencari Bakat, Sabtu, 4 Agustus
- Lomba Pemazmur, Minggu, 5 dan 12 Agustus
- Bazaar dan Games, Minggu, 12 Agustus
- Lomba Busana Daerah, Sabtu, 25 Agustus
- Festival Kuliner Nusantara, Minggu, 26 Agustus
- Misa Puncak HUT SanMaRe, Minggu, 26 Agustus



Pendaftaran peserta bisa melalui Kaling/Korwil di lingkungan/wilayah masing-masing atau di meja pendaftaran di depan aula

✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>MINGGU BIASA XVII, 29 Juli 2018 Bacaan: 2Raj. 4:42-44; Mzm. 145:10-11,15-16,17-18; Ef. 4:1-6; Yoh. 6:1-15 Saran Nyanyian: PS 421, 431, 434, 536, 616, 619, 622, 653, 857, 956</p>	<p>MINGGU BIASA XVIII, 05 Agustus 2018 Bacaan: Kel. 16:2-4,12-15; Mzm. 78:3,4bc,23-24,25,54; Ef. 4:17.20-24; Yoh. 6:24-35 Saran Nyanyian: PS 380, 430, 432, 434, 536, 653, 846, 960</p>
<p>Sabtu, 28 Juli 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Beatrix Pemazmur: Grace Simon Putra/i Altar: Veronika Agna Permatasari, Aurelia Avelline Claudia Nggala, Edward Verian Grasa Toda, Maximillian Ernesto Toda, Tim Valentino Lakusa, Alexander Kevin Pratama, Marco Benediktus Tirtaatmaja, Laurensius Bagas Aditama, Saka Winatama, Johannes Theo Widodo, Agnes Chiara A. Trigina, Bernadette Vidya A. Putri Prodiakon: Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Erlyn Wiranata Imam, Etty Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi</p>	<p>Sabtu, 04 Agustus 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Theodorus Pemazmur: Francisca Wahyuni Wulandari Putra/i Altar: Zidane Tirta Nugraha, Brigitta Merlyn Bulu, Bioline Alexandri H. S, Eleanore Rae Ekartama, Jovan Santoso, Antonius Adrian Nathaniel, Sesilia Devi, Kerri Maria Gunawan, Emmanuela Kristina, Theresia Aurora Rosarian Adliana, Elisabeth Margaretha Manalu, Brigitta Sesillia Tan Prodiakon: Fifi Amaliawaty, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko</p>
<p>Minggu, 29 Juli 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: Fransiskus Xaverius Pemazmur: Josephine Isabel Varella (Abel) Putra/i Altar: Gregorius Septaviel Kenzie, Karel Charlie Nikola, Deviola Saulina Franka Sitorus, Debritto Maurizt Angara Sitorus, Devosia Klaudia A.S, Antonius Adrian Nathaniel, Benedikta Awinna Resy Cristi Br. Pinem, Yeremia Pindonta Pinem, Theresia Aurora Rosarian Adliana, Antonius Rangga Hapsori W, Florentina Harly Kusnadi, Benedicta Aurelia Virenze Prodiakon: Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Johannes Medy Y., Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, E. Giri Handana</p>	<p>Minggu, 05 Agustus 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Thomas Rasul Pemazmur: Margaretha Sandy Putra/i Altar: Elisabeth Bertina Annalicia, Andreas Charlos Marbun, Estevania N., Fransiska Wahyuni Novita K. Br. M., Yohana Emanina, Ferdy, Helena Kheren Immanuela, Michael Cathney, Agatha Perlyana Stevani, Kresentia Febriana Winanda F, Odelia Gerryn Rosa Jessika, Maria Caroline Itu Leba Prodiakon: Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitha Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja</p>
<p>Minggu, 29 Juli 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: ASAK Pemazmur: Merry Lylyana Putra/i Altar: Theodorus Albert Winata, Rafael Micha Keitaro, Dominique Gabriella Da Silva, Seraphine Abeydaria Da Silva, Johannes Satrio Pinandito, Alphonse Kei Prahastya Putra P.,</p>	<p>Minggu, 05 Agustus 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Sta. Teresa Kalkuta Pemazmur: Fransiskus Adhi Aryoko Putra/i Altar: Dylan Alexander Christanto, Helena Amithya da Rato, Domenico Savio Agastya da Rato, Michael Abiseka Pramono, Winton Fernandez Tambunan, Emanuela Kezia Anindia S., Olga Wiyar</p>

<p>Amadeus William Sujatmoko, Christopher Satrio Binatoro, Maria Natania Pangastuti, Jesslyn Huberta, Maria Agnes Adeline Huberta</p> <p>Prodiakon: Yuliana Yelly, Yustinus F. Irijayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, A. Arief Gazali</p>	<p>Haksami, ichael C. Girsang, Hosana Mariati T., Chrisarah Marbun, Yohana Sofia Eva Callysta, Kiara Judith K.</p> <p>Prodiakon: Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprpti, Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati</p>
<p>Minggu, 29 Juli 2018, pukul: 17.00</p> <p>Koor dan Tatib: St. Yohanes De Britto</p> <p>Pemazmur: Laura da Lopez</p> <p>Putra/i Altar: Zidane Tirta Nugraha, Jeanette Aretha Soediarto, Andreas Mado Laba, Brigitta Meryn Bulu, Brigitta Laura Xaviera H., Gabriella Alva Levia H., Patricia Diaz Riandari, Bioline Alexandri Hendra S., Fransisca Mariana Rasendrya Z., J. Marie Yohana, Jovan Santoso</p> <p>Prodiakon: Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso</p>	<p>Minggu, 05 Agustus 2018, pukul: 17.00</p> <p>Koor dan Tatib: Gregorian Sanmare & St. Markus</p> <p>Pemazmur: Sylvester Bambang Aditama (Ibet)</p> <p>Putra/i Altar: J. Marie Yohana, Fransisca Mariana Rasendrya Z., Jeanette Aretha Soediarto, Ferdinand Dhanendra T., Honoratus Pavel Galis H., Michael Massimo, Brigitta Laura Xaviera H., Gabriella Alva Levia H., Andreas Mado Laba, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri H. S., Lidwina Gea Ekartama</p> <p>Prodiakon: Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, E. Giri Handana</p>

Lowongan Pekerjaan

<p>Sekolah Citra Indonesia mengajak anda untuk bergabung menjadi Guru dengan kriteria : S1 Pendidikan / MIPA (Guru SD), Usia 23 - 45 tahun, Mampu bekerja mandiri dan kelompok, Pria / Wanita, Menyukai anak-anak, Tanggung-jawab, kreatif, dan berdedikasi</p> <p>Kirimkan lamaran anda ke Sekolah Citra Indonesia Jl. Puyuh Timur 2 Eg. 2 No. 32 Sektor V Bintaro. Atau melalui email citraindonesiaschool@yahoo.co.id Tlp. 021 73691254 / WA 081316070609</p>
<p>Perusahaan salon kecantikan mencari hairstylist atau lulusan SMA/SMK (akan ditraining) untuk di tempatkan di wilayah Indonesia. Hubungi Bpk. Ari – 0818744321. Kirim lamaran ke Jl. Cideng Barat No.117C. Email: arisusetio50@gmail.com</p>
<p>IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id</p>

☩ PENGUMUMAN ☩

1. **PDKK** mengundang Bapak/Ibu untuk mendengarkan Firman Tuhan pada hari Kamis, 26 Juli pukul 19.30 di Aula SanMaRe dengan pembicara Bpk. Boy Rahardja. Diharapkan kehadiran umat.
2. **Senam Kesehatan SanMaRe** mengadakan: Kegiatan senam Taichi setiap hari Senin dan Rabu pukul 6.45 WIB di depan Aula SanMaRe. & Senam BEP (Bio Energy Power) setiap hari Senin pukul 07.30 WIB. Umat yang ingin bergabung dapat datang langsung, terbuka untuk umum.
3. **Misa Warga Senior** akan diadakan pada hari Jum'at 27 Juli 2018 pada pukul 10.00 di Aula SanMaRe
4. Sub Sie Persink: Dibuka kembali **pelajaran agama Katolik** tahun pengajaran 2018/2019 bagi siswa/siswi yang bersekolah di sekolah negeri maupun swasta non Katolik tingkat SD sampai SMA. Pelajaran dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 11.00 -12.30 di ruang kelas lantai 3. Keterangan dan pendaftaran dapat menghubungi Ibu Dwi Respati 08511770640 / Ibu Linggar Wati 0818694883
5. **Spiritualitas Kitab Suci Emmaus Journey (EJ)** telah resmi hadir di Gereja SanMaRe. Jika Anda ingin mengalami sukacita Injil berkat pewartaan Kitab Suci dan mendapatkan antusiasme iman berkat kehadiran Tuhan dalam hidup, bergabunglah dalam komunitas EJ SEKARANG JUGA! Hubungi Nana WA 0811757819 dan Diddy WA 087771533000
6. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. **Menjaga kebersihan gereja** merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.
7. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**

Pengumuman ke I

Stefanie Pricilla Leonyta dari Lingk. Sta Ursula dengan
Aloysius Dimas Wicaksono dari Paroki St. Ignatius - Cimahi

Pengumuman ke III

Herlina Helena Turnip dari Lingk. Sta. Regina dengan
Wiwin Santana Situmorang dari Jakarta Timur
Theodora Tunjung Sweta dari Lingk. St. Yakobus dengan
Alfonsus Wirahadi Kusuma M. dari Paroki St. Barnabas
Anastasia Indri Wulandari dari Lingk. St. Markus dengan
Martin William dari paroki St. Maria Diangkat ke Surga
Katedral Jakarta



Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor kepala Paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap pastor paroki tiga bulan sebelum pernikahan.